

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, hal tersebut karena permasalahan yang akan diteliti dianggap lebih cocok menggunakan metode ini, dimaksudkan penelitian yang menghasilkan data mengenai kata-kata lisan ataupun hal yang bersifat tertulis untuk memahami dan menjelaskan bagaimana tingkah laku yang diamati dari orang yang akan diteliti. Oleh karena itu hasil yang didapatkan nantinya akan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif itu sendiri merupakan suatu proses penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari penelitian. Sugiyono (2019)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Manonjaya, yang mana berfokus pada bagaimana Implementasi *Good Governance* dalam meningkatkan pelayanan publik yang dilakukan institusi Kantor Kecamatan Manonjaya.

3.3 Sumber Data

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, sumber utama data dan informasi berasal dari informan. Adapun pertimbangan dan tujuan yang ditetapkan dalam penentuan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang bersumber langsung dari informan yaitu dari hasil wawancara. Data primer ini dilakukan agar mendapatkan data terkait informasi yang diperlukan dalam penelitian.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder ini merupakan data yang akan diperoleh secara tidak langsung, yang mana didapatkan dari berbagai media seperti buku, jurnal, internet dan sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data (Primer/Sekunder)

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam melakukan suatu penelitian, Suatu penelitian memerlukan data yang dapat digunakan sebagai acuan kemudian di analisis.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah teknik wawancara dan observasi.

a) Wawancara

Bertujuan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan langsung kepada informan melalui lisan. Karena metode wawancara ini merupakan hal terpenting yang mesti dijalani untuk melakukan penelitian kualitatif. Wawancara menurut Hadi (1986;138) adalah salah

satu cara untuk memperoleh data secara tanya jawab lisan, dengan dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.

b) Observasi

Teknik observasi itu merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek dalam penelitian yang akan diteliti. Maka dari itu pengamatan secara langsung peneliti disini menepatkan diri sebagai warga yang menetap di wilayah Kecamatan Manonjaya bisa merasakan sendiri bagaimana kinerja birokrasi di Kecamatan Manonjaya. Adanya observasi di lapangan ini peneliti dapat memahami bagaimana konteks data dalam keseluruhan situasi sosial

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah menurut Miles dan Huberman Analisis ini digunakan untuk penelitian dilapangan. Menurut Miles Huberman dalam (Sugiyono, 2016:246), menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data sudah ada di titik jenuh.

Adapun terdapat 4 komponen dalam teknik analisi ini:

1) Pengumpulan penelitian

Pengumpulan data itu dilakukan berdasarkan hasil data dari informan secara langsung, ataupun data berupa dokumen dan arsip yang terkait data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono(2016:249) Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan serta keluasaan dan kedalaman wawancara yang tinggi. Reduksi data difokuskan pada penelitian yang disederhanakan secara rinci.

2) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan data diuraikan secara singkat bagan serta hubungan dari berbagai kategori dan sebagainya dengan begitu penelitian ini dapat mempermudah untuk penyajian dan penelitian kualitatif dengan ini penelitian dapat disajikan dengan data yang baik dan jelas.

3.6 Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan peneliti akan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu pengambilan informan dipilih tidak berdasarkan random sampling pada pengambilan informan ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria untuk nantinya bisa memberikan informasi yang dapat digali secara mendalam. Berikut adalah daftar informan yang penulis akan wawancarai:

- a. Camat Kecamatan Manonjaya
- b. Aparatur Kecamatan Manonjaya
- c. Masyarakat

3.7 Validitas Data

Untuk menguji keabsahan (keaslian) data yang telah diperoleh dalam penyusunan penelitian ini, penelitian menggunakan cara triangulasi. Yang mana data tersebut di cek dari sumber, teknik, dan waktu (Sugiyono, 2015). Uji validitas yang digunakan pada pengambilan data yakni triangulasi sumber, yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat dari berbagai sumber.